

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Definisi studi kasus menurut Nursalam (2016) studi harus memberikan gambaran secara jelas tentang latar belakang, sifat, dan kepribadian kasus. Dengan kata lain, studi kasus fokus pada kasus dan detail tertentu. Penelitian tentang metode ini dilakukan secara menyeluruh di mulai dengan uraian secara rinci tentang kondisi, sistematis observasi, pengumpulan data, analisis informasi dan penyajian hasil.

B. Subyek Studi Kasus

Dalam penulisan ini ialah 1 klien yang terkena penyakit scabies di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

1. Klien adalah anak dengan usia 7 tahun
2. Klien dengan diagnosa scabies
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
4. Klien bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan yang dilakukan pada klien yang mengalami Scabies di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

D. Definisi Operasional

Studi kasus asuhan keperawatan

1. Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) adalah campuran minyak kelapa murni yang diberikan setelah mandi pagi dan sore dengan ukuran pemakaian secukupnya pada area luka.
2. Klien scabies adalah klien yang menderita penyakit kulit ditandai dengan kerusakan integritas kulit, kemerahan, dan gatal-gatal.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen keperawatan adalah alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2015).

Penelitian menggunakan instrument berupa format pengkajian asuhan keperawatan dan lembar observasi dalam penelitian ini. Lembar observasi berisi tentang hal-hal yang akan diobservasi tentang kondisi kulit pasien (kaji kerusakan jaringan atau lapisan kulit, nyeri, perdarahan, kemerahan, dan hematoma). Data dikumpulkan dari responden secara formal dengan menjawab pertanyaan dari perawat. Lalu, perawat akan menulis jawaban responden dilembar observasi.

F. Tempat dan Waktu Studi kasus

Penelitian studi kasus dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda, waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2021 sampai Maret 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Pada tanggal 09 Desember 2021 jam 10.00 WITA peneliti mengajukan surat permohonan pengambilan data dari kampus. Setelah disetujui dari pihak kampus pada tanggal 10 Desember 2021 jam 13.00 WITA dilanjutkan membuat surat izin ke Dinas Kesehatan kota Samarinda. Pada tanggal 21 Desember 2021 jam 10.00 Dinas Kesehatan kota Samarinda mengirimkan balasan persetujuan untuk pengambilan data di Puskesmas Harapan Baru Samarinda. Kemudian tanggal 22 Desember 2022 peneliti memberikan surat permohonan yang telah disetujui oleh Dinas Kesehatan kota Samarinda ke Puskesmas Harapan Baru sebagai rujukan untuk permohonan pengambilan data penyakit scabies.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses keperawatan dilakukan setelah peneliti mendapatkan klien yang diberikan oleh Puskesmas Harapan Baru. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari, dimulai pada tanggal 23 Maret 2022 - 25 Maret 2022. Dimana hari pertama peneliti melakukan kunjungan rumah dengan pendekatan BHSP, menjelaskan maksud dan tujuan, melakukan kontrak waktu. Setelah klien bersedia, peneliti mulai melakukan tindakan asuhan

keperawatan meliputi: pengkajian, observasi, dan wawancara. Dilanjutkan pemberian pengobatan menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO), mengajarkan kepada keluarga cara pemakaian Virgin Coconut Oil (VCO), menanyakan respon klien setelah diberikan perawatan. Dihadhari kedua peneliti hanya memantau keadaan klien dan memberikan pengobatan Virgin Coconut Oil (VCO). Dihadhari ketiga peneliti kembali melihat keadaan klien setelah 3 hari melakukan perawatan menggunakan Virgin Coconut Oil dan memberikan pendidikan kesehatan tentang scabies untuk klien dan keluarga.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara dan observasi. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan seperti : metline, termometer, bak instrument, kom kecil, bengkok, handscoon bersih, virgin coconut oil, air hangat, dan kapas.

I. Keabsahan Data

1. Data primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber aslinya yang berupa wawancara dengan klien dan hasil observasi yaitu bekas luka scabies yang terdapat pada klien

2. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung. Dalam penelitian ini didapatkan data sekunder dari ibu klien.

J. Analisa Data dan Penyajian Data

Evaluasi data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih. Untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan data tambahan, kutipan lisan dari peserta studi kasus.

K. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian (Nasrullah Dede, 2018) :

1. Otonomi (Autonomy)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berfikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Perawat menjelaskan manfaat dari pemberian virgin coconut oil setelah itu tanyakan ke klien apakah klien bersedia menerima perawatan tersebut atau tidak.

2. Tidak Merugikan (Nonmaleficence)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada klien. Sebelum melakukan tindakan inovasi perawat memastikan bahwa air yang akan dibuat kompres tidak terlalu panas. Dengan memasukkan jari peneliti ke air yang telah disediakan. Jika peneliti merasa air yang diberikan tidak terlalu panas perawat bisa menggunakan air tersebut untuk membersihkan luka klien sebelum diberikan pengobatan

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang klien harus dijaga privasi klien. Perawat tidak menceritakan kondisi klien dengan teman atau orang lain setelah bertemu klien, kecuali ada izin dari klien, memberi inisial pada nama klien dan keluarga.

4. Akuntabilitas (accountability)

Akuntabilitas merupakan standar yang pasti bahwa tindakan seorang professional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali. Perawat selalu memantau kondisi klien untuk melihat apakah tindakan pemberian virgin coconut oil yang diberikan kepada klien efektif atau tidak dengan melihat keadaan luka klien apakah setelah pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) luka klien yang awalnya kering menjadi lembab.